



Filsafat Ilmu Keolahragaan

Paradigma, Epistemologi, Dan Etika dalam Ilmu
Keolahragaan Kontemporer

Dixon E. M. Taek Bete, S.Pd, M.Fis
Aristiyanto, S.Si., M.Pd
Guntur Ratih Prestifa Herdinata, S.Pd., M.Pd
Fredy Eko Setiawan, S.Si., M.Or
Muhammad Syaleh, S.Pd., M.Pd
Dr. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd
Dr. Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd

FILSAFAT ILMU KEOLAHRAGAAN PARADIGMA, EPISTEMOLOGI, DAN ETIKA DALAM ILMU KEOLAHRAGAAN KONTEMPORER

Penulis:

Dixon E.M. Taek Bete, S.Pd, M.Fis

Aristiyanto, S.Si, M.Pd

Guntur Ratih Prestifa Herdinata, S.Pd, M.Pd

Fredy Eko Setiawan, S.Si, M.Or

Muhammad Syaleh, S.Pd, M.Pd

Dr. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd

Dr. Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**FILSAFAT ILMU KEOLAHRAHAGAAN
PARADIGMA, EPISTEMOLOGI, DAN ETIKA
DALAM ILMU KEOLAHRAHAGAAN
KONTEMPORER**

**Dixon E.M. Taek Bete, S.Pd, M.Fis, Aristiyanto, S.Si, M.Pd,
Guntur Ratih Prestifa Herdinata, S.Pd, M.Pd, Fredy Eko
Setiawan, S.Si, M.Or, Muhammad Syaleh, S.Pd, M.Pd, Dr.
Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd, Dr. Andry
Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd**

TATA LETAK:

Sari

DESAIN SAMPUL:

Adhar

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

ISBN:

978-634-7363-10-7 (PDF)

CETAKAN PERTAMA:

Agustus 2025

UKURAN:

vii + 93 Hal; 17,6 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, buku ini dapat diselesaikan sebagai hasil kolaborasi dan dedikasi dari berbagai pihak yang peduli terhadap perkembangan ilmu keolahragaan. Buku yang berjudul "Filsafat Ilmu Keolahragaan: Paradigma, Epistemologi, dan Etika dalam Ilmu Keolahragaan Kontemporer" ini dihadirkan sebagai kontribusi dalam memperdalam pemikiran serta praktik di bidang keolahragaan.

Dalam dunia keolahragaan yang terus berkembang pesat, penting bagi kita untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bukan hanya aspek praktis, tetapi juga teori dan prinsip yang mendasarinya. Filsafat ilmu keolahragaan menjembatani gap antara teori dan praktik, memperkenalkan kita pada berbagai paradigma yang membentuk cara pandang kita terhadap olahraga dan aktivitas fisik. Melalui pembahasan yang layak akan epistemologi, kita diharapkan dapat memahami bagaimana pengetahuan dalam ilmu keolahragaan dibangun dan divalidasi.

Tidak kalah pentingnya, buku ini akan menyoroti etika dalam ilmu keolahragaan, yang seringkali terabaikan namun memainkan peran krusial dalam membentuk karakter individu dan masyarakat. Etika akan membantu kita menyaring prinsip-prinsip yang dapat membimbing kita dalam pengambilan keputusan yang tepat, baik dalam konteks profesional maupun personal.

Kedalaman analisis yang tersaji dalam buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan perspektif yang bernilai bagi mahasiswa, akademisi, pelatih, atlet, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia keolahragaan. Kami menyadari bahwa disertainya tema yang diangkat memerlukan keberanian untuk

mengeksplorasi perdebatan filsafat yang sering kali rumit, namun kami percaya bahwa dengan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, kita dapat mendorong kemajuan yang signifikan dalam bidang ini.

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua penulis, penyunting, dan pihak-pihak yang ikut berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan menarik bagi seluruh pembaca, serta menstimulasi diskusi dan kajian lebih lanjut di dalam ruang lingkup ilmu keolahragaan.

Semarang, Juli 2025

TIM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
SINOPSIS	vi
BAB I EPISTEMOLOGI ILMU KEOLAHRAGAAN: MEMBANGUN PENGETAHUAN DARI PRAKTIK KE TEORI.....	1
A. Epistemologi: Pengertian dan Ruang Lingkup	3
B. Ilmu Keolahragaan: Definisi dan Karakteristik	4
C. Hubungan antara Praktik, Teori, dan Pengetahuan	5
D. Teori-teori Utama dalam Ilmu Keolahragaan	6
E. Penerapan dalam Konteks Nyata	7
F. Pembelajaran dari Praktik	12
G. Daftar Pustaka	17
BAB II ONTOLOGI TUBUH: TUBUH SEBAGAI OBJEK ATAU SUBJEK DALAM KAJIAN OLAHRAGA	21
A. Tubuh sebagai Objek dalam Olahraga Prestasi.....	25
B. Tubuh sebagai Subjek dalam Olahraga Rekreasi.....	27
C. Tubuh dalam Kebijakan Olahraga Nasional	30
D. Daftar Pustaka	32
BAB III ETIKA DAN NILAI DALAM SAINS OLAHRAGA: ANTARA KOMPETISI DAN KEMANUSIAAN.....	35

A.	Konsep Dasar Etika Olahraga	36
B.	Paradigma Sains Olahraga Modern.....	37
C.	Ketegangan antara Instrumentalisasi dan Humanisasi ..	38
D.	Dilema Etis dalam Teknologi dan Inovasi Sains Olahraga	39
E.	Permainan Adil dan Keadilan dalam Era Sains Olahraga	42
F.	Kesejahteraan Atlet dalam Paradigma Sains Olahraga.	45
G.	Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Kompetisi Modern	48
H.	Menuju Kerangka Etis untuk Sains Olahraga	51
I.	Implementasi Tata Kelola Adaptif	57
J.	Daftar Pustaka	60
BAB IV KONSTRUKSI SOSIAL ATAS PERFORMA DAN PRESTASI DALAM OLAHRAGA		63
A.	Konstruksi Sosial dalam Olahraga	64
B.	Performa dan Prestasi sebagai Konstruksi Sosial	65
C.	Perspektif Sosiologis tentang Olahraga	67
D.	Teknologi dan Medikalisasi Performa	67
E.	Globalisasi dan Komersialisasi	68
F.	Gender dan Interseksionalitas	69
G.	Manchester City Football Club - Financial Fair Play dan Redefinisi Sukses	70
H.	Tokyo 2020 Paralympics - Merekonstruksi Disabilitas dan Keunggulan Atletik	72
I.	Pembinaan Usia Muda di Arsenal FC Academy.....	75

J. Daftar Pustaka	79
BAB V FILSAFAT ILMU DALAM OLAHRAGA	
ADAPTIF DAN INKLUSIF	82
A. Filsafat Ilmu	83
B. Olahraga Adaptif	83
C. Olahraga Inklusif.....	84
D. Paradigma Humanistik dalam Olahraga.....	85
E. Fondasi Filosofis Olahraga Adaptif	85
F. Epistemologi dalam Olahraga Adaptif.....	86
G. Dimensi Aksiologis Olahraga Inklusif.....	86
H. Transformasi Paradigma dalam Pendidikan Jasmani....	87
I. Penerapan dalam Konteks Sekolah	87
J. Penerapan dalam Konteks Klub Olahraga	89
K. Analisis Komparatif Studi Kasus	91
L. Daftar Pustaka	92

SINOPSIS

Buku ini adalah sebuah eksplorasi mendalam yang mengangkat tema-tema penting dalam filsafat ilmu keolahragaan, menawarkan pemahaman yang komprehensif tentang fondasi, pendekatan, dan implikasi dari pemikiran filosofis dalam dunia olahraga dan aktivitas fisik saat ini. Dengan semakin kompleksnya dinamika dalam bidang keolahragaan, pemahaman filosofis menjadi kunci untuk menavigasi berbagai isu yang muncul.

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian utama. Pada bagian pertama, pembaca akan dikenalkan pada paradigma ilmu keolahragaan. Dalam konteks ini, buku ini mengkaji berbagai pandangan dan pendekatan teoritis yang telah membentuk praktik dalam keolahragaan, termasuk paradigma positivisme, interpretivisme, dan kritik sosial. Setiap paradigma dibahas dalam konteks relevansinya dengan perkembangan ilmu keolahragaan kontemporer.

Selanjutnya, bagian kedua menjelaskan aspek epistemologi dalam ilmu keolahragaan. Di sini, buku ini menelusuri bagaimana pengetahuan diperoleh, validitas metode yang digunakan, serta tantangan dalam mengembangkan teori-teori yang kuat. Penulis berupaya untuk menunjukkan pentingnya kritis terhadap sumber-sumber pengetahuan, serta peran teori dan praktik dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Bagian terakhir membahas etika dalam ilmu keolahragaan. Dalam bagian ini, buku ini mengungkapkan pentingnya nilai-nilai etis dalam konteks keolahragaan, termasuk keadilan, sportifitas, dan tanggung jawab sosial. Penulis menyoroti bagaimana etika tidak hanya mempengaruhi keputusan individu, tetapi juga membentuk budaya olahraga yang lebih luas, serta